

Transformasi Digital Keuangan: Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Dengan Aplikasi Randu Pada Pelaku UMKM Desa Bojonggaok

Miftahudin¹, Fahad Muhammad Nasir², Fahmi Sahab³, Santi Nurlaila⁴, Selly Siti Komalasari⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

E-mail: miftahudin@uncip.ac.id¹, fahadmun890@gmail.com², fahmisahab0307@gmail.com³, santinurlailaelrahman@gmail.com⁴, sellysitikomalasari99@gmail.com⁵

Article History:

Received: 11 November 2025

Revised: 30 Desember 2025

Accepted: 07 Januari 2026

Keywords: UMKM, transformasi digital, pencatatan keuangan, aplikasi RANDU, literasi keuangan.

Abstract: UMKM memiliki peranan penting dalam ekonomi, tetapi masih mengalami tantangan dalam pengelolaan keuangan, terutama terkait pencatatan yang belum terorganisir. Di Desa Bojonggaok, banyak UMKM masih bergantung pada pencatatan manual, yang membuatnya rentan terhadap kesalahan, sulit untuk memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha, serta menyulitkan pembuatan laporan keuangan yang tepat. Dalam rangka mengatasi persoalan tersebut, dilaksanakan program pengabdian masyarakat berupa pelatihan pencatatan keuangan sederhana dengan memanfaatkan aplikasi RANDU. Workshop interaktif yang mencakup ceramah, praktik langsung, diskusi, serta pendampingan digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini, dengan evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan digital, di mana sebagian besar sudah dapat menggunakan aplikasi RANDU untuk mencatat transaksi dan membuat laporan sederhana. Diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan literasi keuangan, memperbaiki manajemen usaha, serta memperkuat Keberlanjutan serta daya saing UMKM di zaman digital.

PENDAHULUAN

UMKM yaitu salah satu fondasi penting dalam struktur ekonomi suatu negara. Di negara Indonesia, UMKM memiliki peranan signifikan dalam membuka kesempatan kerja, mendorong kemajuan ekonomi, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Fauziah, *et al* 2025). UMKM memiliki pengaruh besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta berfungsi sebagai pilar utama dalam memajukan ekonomi, terutama di daerah setempat. Namun, meskipun memiliki peranan yang penting, UMKM masih mengalami tantangan yang sudah lama ada, yaitu rendahnya pemahaman tentang keuangan dan pencatatan keuangan yang tidak teratur. Situasi ini

menghalangi UMKM dalam mengevaluasi usaha, membuat keputusan yang bijak, memperoleh akses pendanaan, serta mempertahankan kelangsungan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Shahreza & Lindiawatie, 2021 dalam (Ida zuniarti, et al 2023) yang menyimpulkan bahwa Pengelolaan dan pencatatan keuangan yang tidak efektif dapat memengaruhi laporan keuangan yang dihasilkan, karena informasi keuangan yang diperoleh menjadi tidak akurat.

Menurut (Mardohar Hasianna Togatorop et al. 2024) Transformasi digital adalah proses yang ditunjang oleh perkembangan teknologi digital telah mendorong lahirnya model-model bisnis baru yang inovatif, yang pada gilirannya berpotensi mengubah struktur serta dinamika pasar dan industri di berbagai belahan dunia. Program pelatihan tentang pencatatan keuangan yang sederhana dengan memanfaatkan aplikasi seperti RANDU bisa mendukung pelaku UMKM di Desa Bojonggaok dalam mengatur keuangan mereka dengan lebih efisien. Dikalangan masyarakat luas, Aplikasi Akuntansi dipandang sebagai solusi yang praktis dan adaptif dalam menyusun laporan keuangan serta mengelola data. Namun, pemanfaatan aplikasi akuntansi secara maksimal dapat mendukung pengusaha dalam memperbaiki mutu dan mempercepat proses penyampaian laporan keuangan yang tepat dan efisien dalam bisnis mereka menurut osdirwan dan sumarno dalam Belasa, NIRWAN, and UMANAILO (2025). Aktivitas ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi dan memberikan pengertian yang lebih jelas tentang bagaimana cara mengurangi kesalahan, memperbaiki pencatatan laporan keuangan, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat local (Nur et al. 2024).

Pelatihan yang sesuai menggunakan aplikasi RANDU dapat membantu para pelaku UMKM memahami dan menerapkan praktik pencatatan keuangan yang lebih baik, yang selanjutnya akan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Oleh karena itu, transformasi digital di bidang keuangan melalui pelatihan pencatatan keuangan sederhana dengan aplikasi RANDU dapat berperan positif dalam mendukung peningkatan kinerja dan keberlanjutan UMKM di Desa Bojonggaok. Aplikasi RANDU dipilih karena dikembangkan khusus untuk mendukung para UMKM dalam mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan dengan cara yang mudah. Selain tersedia untuk diunduh secara gratis, aplikasi ini mempunyai tampilan yang sederhana, agar bisa digunakan oleh pengguna yang memiliki berbagai tingkat keterampilan teknologi. (Riry et al. 2025)

Di zaman digital yang begitu cepat ini, UMKM mempunyai peranan penting dalam ekonomi Indonesia. Akan tetapi, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai kesulitan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang kurang baik. Pencatatan keuangan yang benar merupakan dasar penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan UMKM. Tanpa pencatatan yang tepat, menjadi sulit bagi UMKM untuk memahami kondisi keuangan usaha mereka, mengambil keputusan yang tepat, serta mendapatkan akses ke sumber pembiayaan, Desa Bojonggaok, dengan berbagai potensi UMKM, juga mengalami masalah serupa. Banyak pelaku UMKM di desa ini yang masih mengandalkan cara pencatatan manual yang kurang efisien dan berisiko tinggi terhadap kesalahan. Keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi juga menjadi hambatan dalam memperbaiki pengelolaan keuangan UMKM.

Tujuan dari pengabdian ini yaitu meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para UMKM di Desa Bojonggaok dalam pencatatan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi RANDU sebagai sarana transformasi digital. Diharapkan, melalui pelatihan ini, pelaku UMKM dapat mencatat transaksi dengan cara yang lebih terstruktur, mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan, dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan mudah dipahami. Pengabdian ini juga bertujuan untuk mendorong kemandirian UMKM dalam pengelolaan keuangan, memperkuat daya saing usaha, dan membuka lebih banyak peluang untuk mendapatkan sumber pembiayaan,

dengan harapan dapat mendukung keberlanjutan usaha dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

METODE

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan koordinasi bersama pihak terkait termasuk pemerintah setempat, pelaku UMKM di Desa Bojonggaok, dan para generasi muda yang relevan dengan transformasi era digitalisasi terkait urgensi pada pengelolaan keuangan. Tujuan dari koordinasi ini guna mengetahui dan memastikan pada pelaku UMKM dan generasi muda dapat memahami inisiasi kegiatan workshop pengelolaan keuangan dan dapat memberikan dukungan dalam proses pelaksanaan yang dirancang untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan pada manajemen keuangan di pelaku UMKM dan generasi muda melalui pencatatan keuangan digital di aplikasi Randu.

Setelah melakukan koordinasi dan pendataan pelaku UMKM di Desa Bojonggaok, tim melaksanakan workshop yang bekerja sama dengan warga Desa Bojonggaok, terutama pelaku UMKM dan generasi muda di setiap tahap kegiatan. Tahap pertama berfokus pada persiapan, yang dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan melalui pengamatan dan wawancara, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan modul pelatihan yang sesuai dan praktis. Tahap utama adalah pelaksanaan, yang dilakukan dalam format workshop interaktif yaitu metode ceramah, praktek, dan diskusi. Dimana tim pelaksana bukan hanya menyampaikan materi dasar pencatatan keuangan, tetapi juga menampilkan demonstrasi langsung penggunaan aplikasi Randu. Peserta diberikan pendampingan secara individu untuk mempraktikkan cara mencatat transaksi, membuat laporan keuangan, dan mengawasi arus kas, serta memastikan mereka dapat menguasai aplikasi tersebut secara mandiri. Terakhir, pada tahap evaluasi, keberhasilan program diukur melalui pengerjaan pre-test dan post-test serta wawancara terstruktur, untuk menilai peningkatan pemahaman serta dampak program terhadap peserta, serta untuk menjadi dasar perbaikan di masa mendatang.

Lokasi dan Waktu

Program Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana ini dilaksanakan di Desa Bojonggaok, Kecamatan Jamanis, Kabupaten Tasikmalaya, pada Rabu, 04 September 2025. Kegiatan ini terpusat di GOR Desa Bojonggaok, pemilihan tempat didasarkan pada kebutuhan masyarakat setempat, khususnya para pelaku UMKM, yang masih menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan dan pemanfaatan sistem pembayaran digital. Sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM dan masyarakat desa, dengan harapan kegiatan ini dapat membantu mereka meningkatkan literasi keuangan serta mengadopsi pencatatan sederhana yang lebih terstruktur

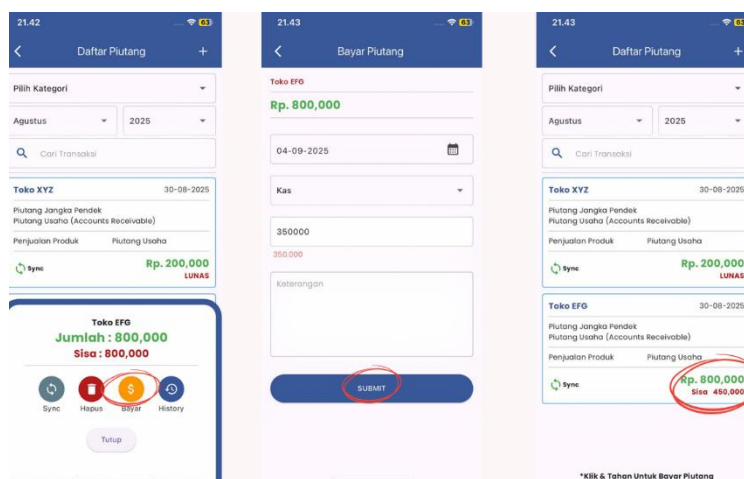
HASIL DAN PEMBAHASAN

Adopsi Teknologi Bagi UMKM Desa Bojonggaok

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul " Transformasi Digital Keuangan: Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Melalui Aplikasi Randu Pada Pelaku Umkm Desa Bojonggaok" dilaksanakan pada Rabu, 04 September 2025 di GOR Desa Bojonggaok dengan melibatkan para pelaku usaha, pemuda/i, perangkat desa, dan masyarakat desa bojonggaok. Kegiatan ini difokuskan pada pelatihan pencatatan keuangan sederhana kepada audiens dengan tujuan untuk mempermudah pengelolaan pencatatan Keuangan dan juga Pelaporan keuangan masyarakat khususnya para pelaku usaha di Desa Bojonggaok.



Gambar 1. Workshop Pencatatan Keuangan Sederhana



Gambar 2. Input transaksi di aplikasi Randu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang digunakan oleh masyarakat khususnya para pelaku UMKM di Desa Bojonggaok belum sepenuhnya diterapkan secara optimal, terutama dalam hal pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Kondisi tersebut seringkali menjadi penyebab kurang maksimalnya pemilik UMKM dalam menghitung keuntungan, menekan kerugian, serta mengambil keputusan strategis. Melalui pelatihan pencatatan keuangan sederhana ini, peserta memperoleh pemahaman praktis tentang pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur serta pemanfaatan aplikasi digital seperti aplikasi RANDU untuk mendukung keberlangsungan usaha. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan, memperbaiki manajemen usaha, serta mendukung transformasi digital di kalangan pelaku UMKM Desa Bojonggaok.

Pada saat pelaksanaan workshop, peserta diberikan post-test berupa beberapa soal yang harus diinput langsung ke dalam aplikasi RANDU. Kegiatan ini dirancang untuk menilai tingkat pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan sekaligus melatih keterampilan

teknis dalam menggunakan aplikasi. Selama proses berlangsung, audiens mengikuti dengan tertib dan antusias mencoba setiap fitur yang diperkenalkan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian peserta sudah mampu memahami alur penggunaan aplikasi RANDU dengan baik. Mereka dapat menginput data sesuai instruksi dan mulai terbiasa dengan langkah-langkah pencatatan keuangan digital. Sementara itu, bagi peserta yang masih mengalami kendala, fasilitator memberikan pendampingan secara langsung agar seluruh peserta dapat mengikuti dengan optimal.

Pelaksanaan post-test ini memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pelatihan. Selain menjadi sarana evaluasi, kegiatan ini juga membantu peserta untuk lebih percaya diri dalam memanfaatkan aplikasi RANDU untuk kebutuhan usaha mereka. Dengan demikian, post-test tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai media pembiasaan yang mendorong peserta agar benar-benar siap menerapkan pencatatan keuangan digital dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Aplikasi RANDU Pencatatan Keuangan yaitu sebuah alat yang dirancang untuk membantu para UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien. Yang mana manfaat dari aplikasi ini yaitu:

- a) Meningkatkan Akurasi Pencatatan Keuangan: Dengan menggunakan aplikasi RANDU, pencatatan keuangan menjadi lebih akurat karena menggunakan sistem yang terorganisir dan mengurangi kemungkinan kesalahan manual.
- b) Meningkatkan Kinerja dan Keberlanjutan UMKM: Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik melalui aplikasi RANDU, UMKM dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis mereka dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Transformasi Digital Keuangan dengan mengadakan pelatihan pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi RANDU di Desa Bojonggaok memberikan manfaat yang baik bagi para pelaku UMKM. Aktivitas ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis serta mengenalkan solusi digital yang praktis dan mudah dipahami. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta telah mampu memahami dan menerapkan penggunaan aplikasi RANDU untuk mencatat transaksi, membuat laporan keuangan, dan memantau aliran kas usaha mereka. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM di Desa Bojonggaok diharapkan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, meningkatkan ketepatan laporan keuangan, serta memperkuat daya saing dan kelangsungan usaha mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Belasa, Sitra Yani, MUHAMAD FAUZAN NIRWAN, and SUFRI UMANAILO. 2025. "Pembuatan Laporan Keuangan Pada Usaha Jasa Arisya Print Melalui Pengimplementasian Aplikasi Randu Akuntansi." *Jurnal Tagalaya Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 141–46. <https://doi.org/10.71315/jtpkm.v2i1.152>.
- Fauziah, subakir, sigit prihanto utomo, Nashrudin latif, sofia pudji estiasih. 2025. "Transformasi Digital UMKM Dan Penerapan Sistem Kasir Digital Dan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi Di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo." *EKOBIS ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6:58–64.
- Ida zuniarti, sri rusiyati, instianti elyana, hary mulyadi. 2023. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Anggota Komunitas UMKM Naik Kelas." *Jurnal*

-
- Abdimas Ekonomi Dan Bisnis* 3 (1): 43–52. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v3i1.1980>.
- Mardohar Hasianna Togatorop, Adelyn, Dinar Widyasari Darmawan, Retno Hidayati, Program Studi Magister Manajemen, and Fakultas Ekonomika dan Bisnis. 2024. “Transformasi Digital Dalam Mencapai Keberlanjutan Di Bidang Ekonomi Dan Keuangan.” *Manajemen Business Innovation Conference-MBIC* 7:16. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/index>.
- Nur, Happy, Virdiana Program, Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Universitas Pembangunan, Nasional " Veteran, Jawa Timur, Dewi Deniaty, and Sholihah Program. 2024. “Penerapan Pencatatan Keuangan Digital Pada UMKM Dalam Mewujudkan SDGs Desa.” *Akademik Pengabdian Masyarakat* 2 (3): 36–43. <https://doi.org/10.61722/japm.v2i3.1417>.
- Riry, Wilbertrista, Ariel Yoga Pratama, Syahrein Alvito Muhrim, and Sergio. 2025. “Penerapan Aplikasi Randu Pada Laporan Keuangan Umkm Rejeki Laundry Ambon.” *Jurnal Tagalaya Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 123–28. <https://doi.org/10.71315/jtpkm.v2i1.151>.